

Investment Weekly Highlights

14-11-2022

Pekan Lalu

Indikator Utama	4-Nov-22	11-Nov-22	%
IHSG	7,045.5	7,089.2	0.6
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	11,537.9	11,426.9	-1.0
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	644.4	-103.5	-
BINDO Index	432.5	436.3	0.9
USD/IDR	15,738	15,495	1.6

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXTECH	Teknologi	4.4
IDXFIN	Keuangan	1.8
IDXBASIC	Material	1.3
IDXPROP	Properti & real estat	1.2
IDXCYC	Konsumen non-primer	0.5
IDXINFRA	Infrastruktur	0.4
IDXHLTH	Kesehatan	-0.4
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.6
IDXINDUS	Perindustrian	-1.4
IDXENER	Energi	-2.3
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-2.4

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	16 Nov	Penjualan ritel, produksi industri
Eurozone	15 Nov	PDB Q3
China	15 Nov	Penjualan ritel, produksi industri
	15 Nov	Neraca perdagangan
Indonesia	17 Nov	Rapat Bank Indonesia
	18 Nov	Neraca transaksi berjalan Q3

Pasar saham Amerika Serikat *rally* pekan lalu didukung oleh data inflasi yang lebih rendah dari ekspektasi pasar sehingga mendorong optimisme bahwa The Fed dapat mulai bergerak lebih gradual. Inflasi bulanan AS pada level 0.4% MoM di Oktober, lebih rendah dari ekspektasi 0.6%, dan inflasi tahunan di 7.7% YoY, lebih rendah dari ekspektasi 7.9%. Inflasi inti yang sebelumnya persisten naik juga melandai di Oktober 0.3% MoM/6.3% YoY lebih rendah dari ekspektasi. Pasar saham Amerika *rally* dengan indeks S&P 500 menguat 5.90% pekan lalu dan indeks Dow Jones menguat 4.15%. Imbal hasil UST 10Y turun dari 4.16% ke 3.81%. Nilai tukar USD juga melemah terhadap mata uang negara lain, di mana indeks DXY turun 4.14% pekan lalu.

Pasar saham kawasan Asia juga *rally* pekan lalu didukung oleh pelonggaran kebijakan Covid-19 di China. Pemerintah China mengumumkan arahan 20-poin terkait kebijakan Covid yang salah satunya termasuk merelaksasi kriteria karantina. Kebijakan ini direspon positif oleh pasar yang melihat kondisi ini sebagai indikasi bahwa postur kebijakan China mulai beralih untuk mendukung pemulihan ekonomi. Pasar juga merespon positif data inflasi Amerika yang melandai dan ekspektasi The Fed dapat menjadi lebih *dovish* yang menjadi katalis bagi saham sektor teknologi di Asia. Secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific menguat 8.38% pekan lalu.

Di pasar domestik, data ekonomi domestik yang positif mendukung sentimen pasar, di mana pertumbuhan PDB di 5.72% YoY di Q3-2022, lebih tinggi dari ekspektasi 5.60% dan juga naik dari kuartal sebelumnya 5.45%. Selain itu indeks keyakinan konsumen konsisten di zona optimis, menguat menjadi 120.3 di Oktober dari bulan sebelumnya 117.2. IHSG menguat 0.62% pekan lalu dengan sektor teknologi mencatat kinerja terbaik. Investor asing membukukan penjualan bersih IDR104 miliar, sementara nilai tukar Rupiah menguat 1.54% terhadap USD ke level 15495 per USD. Pasar obligasi juga menguat 0.89% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 7.47% ke 7.06%.

Pekan ini pasar akan memperhatikan berbagai rilis data ekonomi domestik seperti neraca perdagangan, kebijakan suku bunga BI, dan neraca transaksi berjalan. Konsensus memperkirakan neraca perdagangan kembali mencatat surplus USD4.4 miliar dan BI kembali menaikkan suku bunga sebesar 50bps menjadi 5.25%. Transaksi berjalan juga diperkirakan kembali mencatat surplus USD2.8 miliar didukung kinerja ekspor. Sementara itu data ekonomi China diperkirakan kembali melemah berdampak oleh kebijakan *Covid Zero*.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNGUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/11/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.